

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN AGROINDUSTRI BAHAN PANGAN BARU BMC DARI SUKUN DAN KACANG BENGUK DI KOTA METRO

Oleh

WISNU SATYAJAYA

Bahan pangan baru Bahan Makanan Campuran (BMC) dari sukun dan kacang benguk memenuhi persyaratan SNI sebagai Makanan Pendamping –Air Susu Ibu (MP-ASI). Penelitian sebelumnya tentang penggunaan BMC-MP-ASI sukun dan kacang benguk di Kota Metro menunjukkan hasil yang positif dalam hal peningkatan status gizi baduta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan sensitivitas pendirian agroindustri bahan pangan baru BMC MP-ASI sukun dan kacang benguk di Kota Metro.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder melalui metode survey, dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif meliputi penilaian kelayakan pada aspek pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen dan finansial serta analisis sensitivitas.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa permintaan pasar akan produk MP-ASI di Kota Metro meningkat sesuai dengan penambahan penduduk. Produk yang beredar saat ini di Kota Metro memiliki segmentasi, targeting dan positioning yang sama. BMC sukun dan kacang benguk layak didirikan secara

teknis dan teknologi karena mudah diterapkan dan bahan baku memiliki ketersediaan yang baik dengan potensi pemanfaatan yang belum optimal. Aspek manajemen menunjukkan BMC sukun dan kacang benguk layak didirikan dikarenakan ketersediaan sumber daya manusia yang mendukung di Kota Metro. Aspek finansial menunjukkan BMC sukun dan kacang benguk layak didirikan dengan indikator NPV : Rp. 891.516.114,8; IRR : 36,65%; PI : 2,5; PBP: 2,97; ROI : 91%. Analisis sensitivitas, yang dilakukan, menunjukkan perubahan yang dapat diterima pada kelayakan investasi agroindustri BMC MP-ASI sukun dan kacang benguk adalah : penurunan volume penjualan < 8%; penurunan harga jual < 10%; kenaikan harga bahan < 19%.

Investasi yang lebih tinggi dengan instalasi silo penyimpanan tepung dapat dilakukan untuk meningkatkan keamanan produk. Namun analisis finansial tidak layak didirikan berdasarkan indikator yang tidak memenuhi standar dengan nilai NPV : -96.183.288,94; IRR: 9,83%; PI: 0,91; PBP: 5,13 ; ROI: 33,27%. Agroindustri dengan instalasi silo penyimpanan tepung ini akan layak jika dilakukan penyesuaian harga Rp. 5.000 atau lebih dengan indikator finansial NPV: 3.727.796.084; IRR: 73,28%; PI : 4,64; PBP: 2,18 ; ROI: 159,3%.

Kata kunci: BMC-MP-ASI, Kacang benguk, Kelayakan, Sensitivitas dan Sukun,

ABSTRACT

FEASIBILITY STUDY ON THE NEW PRODUCT OF BLENDED FOOD AS WEANING FOOD (BMC-MP-ASI) FROM BREADFRUIT AND VELVET BEAN AT METRO CITY

By

Wisnu Satyajaya

The new food ingredients of blended food (BMC) of breadfruit and velvet bean has fulfilled the requirements of SNI as Weaning Food (MP-ASI). Previous research on the using of breadfruit and velvet bean as BMC-MP-ASI at Metro City showed the positive results in terms of nutritional improving on under two year children (Baduta). The research objectives was to determine the feasibility and sensitivity of the establishment of BMC MP-ASI breadfruit and velvet bean at Metro City.

The study was conducted using primary and secondary data trough survey method and analyzed quantitatively and qualitatively. Feasibility aspect was explored on the market and marketing, technical and technological, management and financial. Then proceed with sensitivity analysis.

Based on the study results, revealed that market demand for MP-ASI in Metro City increased with population growth. Several products currently available at Metro City had the same of segmentation, targeting and positioning. BMC breadfruit and velvet bean was feasible to established on technical and the technology's aspect, because it was easily applied and good availability on raw

materials with the potential utilization was still not optimal yet. Management aspects showed BMC was feasible to established because worth supporting human resources in Metro City. Financial aspects showed that the establishment of this agro-industry was feasible with indicators : NPV: Rp. 891,516,114.8; IRR: 36.65%; PI: 2.5; PBP: 2.97; ROI: 91%. Sensitivity analysis showed that changes could be accepted on the feasibility of agro-industry investment BMC MP-ASI surly breadfruit and nuts were: decrease in sales volume < 8%; price reductions < 10%; and rising prices <19%.

Higher investment with flour storage silos and pneumatic conveyor systems could be done to improve the product safety. But the financial analysis showed that it could not established based on indicators that has not meet the standards with NPV: -96,183,288.94; IRR: 9.83%; PI: 0.91; PBP: 5.13; ROI: 33.27% . Agro-industry with the installation of flour storage silos would be feasible if the price was adjusted at Rp. 5,000 or more with a NPV of financial indicators: 3.727.796.084; IRR: 73.28%; PI: 4.64; PBP: 2.18; and ROI: 159.3%.

Keywords: BMC-MP-ASI, Breadfruit, , Feasibility, Sensitivity and Velvet Bean